

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai faktor-faktor keuangan yang mempengaruhi return saham pada perusahaan sektor teknologi yang tercatat di BEI selama periode penelitian 2021-2023 menghasilkan kesimpulan bahwa ROE dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan teknologi sedangkan CR tidak berpengaruh positif dan DER berpengaruh negatif terhadap return saham. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi ROE dan ukuran perusahaan, maka semakin besar kemungkinan investor memperoleh return saham yang lebih tinggi, karena ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki, serta ukuran perusahaan yang besar umumnya dianggap lebih stabil dan memiliki prospek jangka panjang yang baik. Sebaliknya, semakin tinggi CR dan DER, maka return saham cenderung menurun. Hal ini dapat terjadi karena tingginya CR bisa mencerminkan kelebihan aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara optimal, sementara DER yang tinggi menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap utang, yang meningkatkan risiko keuangan dan dapat menurunkan minat investor terhadap saham perusahaan tersebut. Adapun TATO tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan teknologi dikarenakan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan belum tentu mencerminkan kinerja keuangan yang direspon positif oleh pasar. Pada perusahaan sektor

teknologi, pertumbuhan dan potensi inovasi sering kali lebih diperhatikan oleh investor dibandingkan rasio efisiensi aset, sehingga tingginya atau rendahnya TATO tidak selalu menjadi indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi.

B. Implikasi

Sejalan dengan hasil analisis data, penelitian ini membawa konsekuensi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Temuan penelitian ini sejalan dengan Teori Sinyal, yang berpendapat bahwa manajemen menggunakan informasi finansial sebagai indikator kepada investor terkait potensi masa depan perusahaan. Pengaruh positif ROE dan ukuran perusahaan terhadap return saham menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas dan skala usaha yang besar dianggap sebagai sinyal positif oleh pasar. Sebaliknya, pengaruh negatif CR dan DER mencerminkan sinyal risiko keuangan yang dapat menurunkan minat investor. Tidak berpengaruhnya TATO mengindikasikan bahwa efisiensi aset belum menjadi sinyal dominan dalam sektor teknologi. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat relevansi *Signalling Theory* dalam konteks return saham, khususnya pada sektor teknologi.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai landasan awal bagi kajian lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang berkontribusi terhadap tingkat return saham, terutama di sektor teknologi. Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian, baik dari segi periode pengamatan maupun jenis sektor industri yang dianalisis, guna memperoleh hasil yang lebih general dan relevan. Lebih lanjut, studi mendatang dapat memperluas cakupannya dengan memasukkan variabel-variabel tambahan yang belum dipertimbangkan dalam penelitian ini, misalnya rasio *market to book*, *ratio price to earnings*, atau indikator makroekonomi seperti tingkat inflasi dan suku bunga, yang juga berpotensi memberikan sinyal kepada investor dan memengaruhi return saham.

b. Bagi Perusahaan

Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam merancang strategi keuangan yang bertujuan untuk memengaruhi sentimen investor di pasar modal. Hasil temuan yang menunjukkan bahwa ROE dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap return saham mengindikasikan bahwa perusahaan sebaiknya fokus pada peningkatan profitabilitas dan peningkatan aset perusahaan, yang akan memberikan sinyal positif kepada pasar. Sebaliknya, pengaruh

negatif dari CR dan DER menunjukkan pentingnya evaluasi terhadap struktur keuangan.

c. Bagi Investor Saham

Wawasan yang diberikan oleh penelitian ini membantu investor dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan sebelum menentukan langkah investasi. Investor disarankan untuk tidak hanya memperhatikan indikator profitabilitas seperti ROE, tetapi juga memperhitungkan aspek likuiditas, struktur modal, efisiensi aset, dan ukuran perusahaan secara holistik. Pemahaman yang baik terhadap indikator-indikator ini memungkinkan investor untuk mengidentifikasi sinyal-sinyal keuangan yang mencerminkan kondisi dan prospek perusahaan, sehingga dapat mengurangi risiko investasi dan meningkatkan potensi imbal hasil.

d. Bagi kebijakan

Penelitian ini menawarkan perspektif yang berguna bagi BEI dan OJK dalam merumuskan standar pelaporan keuangan yang lebih akurat dan komprehensif bagi para investor. Dengan mendorong perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan yang akurat dan berkualitas tinggi, pembuat kebijakan dapat memperkuat efisiensi pasar dan meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, regulator dapat mempertimbangkan untuk menyediakan panduan atau edukasi bagi investor agar mampu memahami sinyal-sinyal keuangan yang disampaikan perusahaan melalui laporan keuangan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan. Keterbatasan-keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus acuan bagi peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan metode, memperluas variabel, dan meningkatkan ketepatan hasil penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki koefisien determinasi (R^2) sebesar 34,1%, yang berarti model hanya mampu menjelaskan 34,1% variasi *return* saham, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Oleh karena itu, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi *return* saham, seperti faktor makroekonomi atau risiko pasar, sehingga hasil yang diperoleh lebih komprehensif.
2. Penelitian ini menggunakan data time series dan alat analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS. Pendekatan ini memiliki keterbatasan dalam menangkap karakteristik data yang bervariasi antar perusahaan dan waktu, untuk meningkatkan akurasi dan ketajaman hasil analisis, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan data panel dan mengolahnya dengan *software* EViews yang lebih relevan untuk analisis data panel.